



Frequently Asked Questions (FAQ)

Kemdiktisaintek KONEKSI Joint Call: Supporting an Equitable and Just Energy Transition in Indonesia

- New updates will be posted on the KONEKSI website every Tuesday and Friday
- Enquiries about the Expression of Interest will be accepted until 7 April 2025
- Enquiries about Proposals will be accepted until 2 June 2025

Last update: 8 April 2025

Question	Answer	Pertanyaan	Jawaban
New: Could KONEKSI recommend an Australian researcher or partner with relevant expertise and interest to help me find a suitable partners?	KONEKSI is not able to facilitate direct matchmaking or introduce potential partners. We encourage you to explore existing institutional and research networks, alumni communities, or previous visiting scholars to identify Australian partners whose expertise aligns with your project focus.	Dapatkah KONEKSI merekomendasikan peneliti atau mitra Australia dengan keahlian dan minat yang relevan untuk membantu saya menemukan mitra yang sesuai?	KONEKSI tidak dapat memfasilitasi pencarian mitra atau memperkenalkan calon mitra. Kami mendorong Anda untuk menjajaki jaringan kelembagaan dan Penelitian yang sudah ada, komunitas alumni, atau mantan peneliti tamu untuk mengidentifikasi mitra Australia yang keahliannya sesuai dengan fokus proyek Anda.
New: Could you please confirm if EOI needs to be submitted to the BIMA system as well?	The Expression of Interest (EOI) for the Kemdiktisaintek–KONEKSI Joint Call for Proposals must be submitted exclusively via the KONEKSI MISI platform. Submission through the BIMA platform is not required.	Mohon konfirmasi, apakah EOI juga perlu disampaikan melalui sistem BIMA?	Pernyataan Minat (EOI) untuk Panggilan Proposal Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI harus diserahkan secara eksklusif melalui platform KONEKSI MISI. Pengajuan melalui platform BIMA tidak diperlukan.
Is the salary information in the Grant Guidelines accurate? The specified salary amount may make it	Regarding remuneration, the provisions outlined in the Grant Guidelines have complied with Kemdiktisaintek regulations. Remuneration is provided as an incentive to support research	Apakah informasi terkait gaji dalam Panduan Hibah sudah sesuai? Besaran gaji yang ditetapkan mungkin menyulitkan dalam mendapatkan mitra lokal	Terkait remunerasi, ketentuan yang tercantum dalam Panduan Hibah telah disesuaikan dengan aturan Kemdiktisaintek. Remunerasi diberikan sebagai insentif untuk

Question	Answer	Pertanyaan	Jawaban
difficult to find local partners.	activities, not as a full salary replacement.		mendukung pelaksanaan Penelitian, bukan sebagai pengganti penuh dari gaji.
Can the EOI include a reference citation? If so, in which part is the bibliography written?	Reference citation can be included at the Proposal stage. The bibliography can be attached as a separate document in the Proposal application but is not required at the EOI stage.	Apakah EOI dapat mencantumkan kutipan referensi? Jika ya, di bagian mana bibliografi dituliskan?	Kutipan referensi dapat disertakan pada tahap Proposal. Bibliografi dapat dilampirkan sebagai dokumen terpisah dalam aplikasi Proposal, tetapi tidak diperlukan pada tahap EOI.
Does applicant need to provide CV of the research members in the Eoi application?	No, applicant does not need to provide CVs at the EOI stage.	Apakah pelamar perlu menyertakan CV anggota tim riset dalam aplikasi Pernyataan Minat (EOI)?	Tidak, pelamar tidak perlu menyertakan CV pada tahap EOI.
Where can I find information on the requirements for the Australian Principal Investigator in the grant guidelines?	The eligibility criteria for the Principal Organisation are outlined on page 15 of the grant guidelines under section 6.1: Eligibility requirements for applications. Reporting and output requirements for Principals Organisations are detailed on page 42 under section 13.3: Reporting and output requirements of a Kemdiktisaintek–KONEKSI Joint Call.	Dimana saya bisa menemukan persyaratan bagi Peneliti Utama dari Australia dalam Panduan Hibah?	Kriteria kelayakan untuk Organisasi Utama dijelaskan pada halaman 15 dalam Panduan Hibah, bagian 6.1: Persyaratan Kelayakan untuk Pengajuan. Persyaratan pelaporan dan keluaran untuk Organisasi Utama diuraikan pada halaman 42, bagian 13.3: Persyaratan Pelaporan dan Keluaran dalam Kemdiktisaintek–KONEKSI Joint Call.
Can lecturers from State Universities under the Ministry of Religious Affairs submit a research proposal for the Kemdiktisaintek–KONEKSI Program?	Lecturers from State Universities under the Ministry of Religious Affairs may join a research consortium submitting a research proposal but cannot serve as the Principal Organisation or Principal Investigator. Only universities under the Ministry of Higher Education, Science, and	Apakah Dosen yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri dibawah Kementerian Agama bisa mengajukan Proposal Penelitian Program Kemdiktisaintek–KONEKSI?	Dosen dari Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Agama dapat bergabung dalam konsorsium riset yang mengajukan proposal penelitian, namun tidak dapat berperan sebagai Organisasi Utama atau Peneliti Utama.

Question	Answer	Pertanyaan	Jawaban
	Technology may be designated for these roles and submit a proposal.		Hanya Perguruan Tinggi di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang dapat ditunjuk untuk peran tersebut serta mengajukan proposal.
Who should create the account to apply for the grant? Can one member of the team or should it be the Principal Investigator from the Indonesian side?	The account should be created by one of the Principal Organisations. While it does not need to be the Principal Investigator, it must be a team member from the organisation. Please note: - The Secretariat communicates directly with the individual who creates the account. - The proposal must be jointly submitted by both Principal Organisations (one from Australia and one from Indonesia). One of the Principal Organisations must invite the other to access and collaborate on the application. They may also invite other research	Siapa yang harus membuat akun untuk mengajukan hibah? Apakah bisa dilakukan oleh salah satu anggota tim, atau harus oleh Peneliti Utama dari pihak Indonesia?	Akun harus dibuat oleh salah satu Organisasi Utama. Meskipun tidak harus oleh Peneliti Utama, pembuat akun harus merupakan anggota tim dari organisasi tersebut. Harap diperhatikan: • Sekretariat akan berkomunikasi langsung dengan individu yang membuat akun. • Proposal harus diajukan bersama oleh kedua Organisasi Utama (satu dari Australia dan satu dari Indonesia). Salah satu Organisasi Utama harus mengundang Organisasi Utama lainnya untuk mengakses dan berkolaborasi dalam aplikasi. Mereka juga dapat mengundang anggota lain dari konsorsium riset untuk berpartisipasi. Untuk melakukannya: 1. Klik 'Invite a Colleague' 2. Masukkan alamat email dan pilih opsi yang memungkinkan undangan untuk mengedit EOI

Question	Answer	Pertanyaan	Jawaban
	consortium members to participate. To do so: 1. click 'Invite a Colleague' 2. Enter the email address and select the option that allows editing of the EOI 3. Click 'Send Invitation Email' and then 'Save & Close.'		3. Klik 'Send Invitation Email' lalu 'Save & Close.'
Does the Proposal need to be prepared and submitted before the Eol deadline on 9 April 2025?	The proposal must be prepared by applicants who are shortlisted in the Eol stage and invited to submit a proposal. Proposals can be submitted from 2 May to 2 June 2025.	Apakah Proposal harus sudah disiapkan dan disubmit sebelum penutupan Eol pada 9 April 2025?	Proposal perlu disiapkan oleh pelamar yang lolos di tahap EOI dan diundang untuk menyampaikan proposal. Pengajuan Proposal dapat dilakukan mulai 2 Mei hingga 2 Juni 2025.
Is the salary information in the Grant Guidelines accurate? The specified salary amount may make it difficult to find local partners.	Regarding remuneration, the provisions outlined in the Grant Guidelines have complied with Kemdiktisaintek regulations. Remuneration is provided as an incentive to support research activities, not as a full salary replacement.	Apakah informasi terkait gaji dalam Panduan Hibah sudah sesuai? Besaran gaji yang ditetapkan mungkin menyulitkan dalam mendapatkan mitra lokal	Terkait remunerasi, ketentuan yang tercantum dalam Panduan Hibah telah disesuaikan dengan aturan Kemdiktisaintek. Remunerasi diberikan sebagai insentif untuk mendukung pelaksanaan Penelitian, bukan sebagai pengganti penuh dari gaji.
Can the EOI include a reference citation? If so, in which part is the bibliography written?	Reference citation can be included at the Proposal stage. The bibliography can be attached as a separate document in the Proposal application but is not required at the EOI stage.	Apakah EOI dapat mencantumkan kutipan referensi? Jika ya, di bagian mana bibliografi dituliskan?	Kutipan referensi dapat disertakan pada tahap Proposal. Bibliografi dapat dilampirkan sebagai dokumen terpisah dalam aplikasi Proposal, tetapi tidak diperlukan pada tahap EOI.

Question	Answer	Pertanyaan	Jawaban
Does applicant need to provide CV of the research members in the Eoi application?	No, applicant does not need to provide CVs at the EOI stage.	Apakah pelamar perlu menyertakan CV anggota tim riset dalam aplikasi Pernyataan Minat (EOI)?	Tidak, pelamar tidak perlu menyertakan CV pada tahap EOI.
Where can I find information on the requirements for the Australian Principal Investigator in the grant guidelines?	The grant guidelines do not specify any particular criteria for the Australian Principal Investigator.	Dimana saya bisa menemukan persyaratan bagi Peneliti Utama dari Australia dalam Panduan Hibah?	Tidak ada kriteria khusus untuk Peneliti Utama Australia pada Panduan Hibah.
Can lecturers from State Universities under the Ministry of Religious Affairs submit a research proposal for the Kemdiktisaintek-KONEKSI Program?	Lecturers from State Universities under the Ministry of Religious Affairs may join a research consortium submitting a research proposal but cannot serve as the Principal Organisation or Principal Investigator. Only universities under the Ministry of Higher Education, Science, and Technology may be designated for these roles and submit a proposal.	Apakah Dosen yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri dibawah Kementerian Agama bisa mengajukan Proposal Penelitian Program Kemdiktisaintek-KONEKSI?	Dosen dari Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Agama dapat bergabung dalam konsorsium riset yang mengajukan proposal penelitian, namun tidak dapat berperan sebagai Organisasi Utama atau Peneliti Utama. Hanya Perguruan Tinggi di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang dapat ditunjuk untuk peran tersebut serta mengajukan proposal.
Who should create the account to apply for the grant? Can one member of the team or should it be the Principal Investigator from the Indonesian side?	The account should be created by one of the Principal Organisations. While it does not need to be the Principal Investigator, it must be a team member from the organisation. Please note:	Siapa yang harus membuat akun untuk mengajukan hibah? Apakah bisa dilakukan oleh salah satu anggota tim, atau harus oleh Peneliti Utama dari pihak Indonesia?	Akun harus dibuat oleh salah satu Organisasi Utama. Meskipun tidak harus oleh Peneliti Utama, pembuat akun harus merupakan anggota tim dari organisasi tersebut. Harap diperhatikan:

Question	Answer	Pertanyaan	Jawaban
	- The Secretariat communicates directly with the individual who creates the account. - The proposal must be jointly submitted by both Principal Organisations (one from Australia and one from Indonesia). One of the Principal Organisations must invite the other to access and collaborate on the application. They may also invite other research consortium members to participate. To do so: 4. click 'Invite a Colleague' 5. Enter the email address and select the option that allows editing of the EOI Click 'Send Invitation Email' and then 'Save & Close.'		• Sekretariat akan berkomunikasi langsung dengan individu yang membuat akun. • Proposal harus diajukan bersama oleh kedua Organisasi Utama (satu dari Australia dan satu dari Indonesia). Salah satu Organisasi Utama harus mengundang Organisasi Utama lainnya untuk mengakses dan berkolaborasi dalam aplikasi. Mereka juga dapat mengundang anggota lain dari konsorsium riset untuk berpartisipasi. Untuk melakukannya: 4. Klik 'Invite a Colleague' 5. Masukkan alamat email dan pilih opsi yang memungkinkan undangan untuk mengedit EOI 6. Klik 'Send Invitation Email' lalu 'Save & Close.'
Does the Proposal need to be prepared and submitted before the Eoi deadline on 9 April 2025?	The proposal must be prepared by applicants who are shortlisted in the Eoi stage and invited to submit a proposal. Proposals can be submitted from 2 May to 2 June 2025.	Apakah Proposal harus sudah disiapkan dan disubmit sebelum penutupan Eoi pada 9 April 2025?	Proposal perlu disiapkan oleh pelamar yang lolos di tahap EOI dan diundang untuk menyampaikan proposal. Pengajuan Proposal dapat dilakukan mulai 2 Mei hingga 2 Juni 2025.

Question	Answer	Pertanyaan	Jawaban
Will a proposal template be provided, or can any format be used?	A template for the proposal will be available on the MISI online system.	Apakah akan tersedia template untuk Proposal atau dapat menggunakan format bebas?	Template untuk Proposal akan tersedia di sistem online MISI.
Should the Proposal be submitted individually, or can it be prepared collaboratively?	The proposal must be submitted collaboratively, involving at least one principal organisation from Indonesia and one principal organisation from Australia.	Apakah proposal yang diajukan bersifat individu atau dapat disusun secara kolaboratif?	Proposal harus diajukan secara kolaboratif, dengan melibatkan minimal 1 organisasi utama dari Indonesia dan 1 organisasi utama dari Australia.
Is there any limit to the application number per person?	Applicant may submit and participate in multiple Expressions of Interest. However, if the applicant's project(s) are selected, the total Level of Efforts (LoE) across research and teaching responsibilities must not exceed 100%.	Apakah ada batasan jumlah aplikasi per orang?	Pelamar dapat mengajukan dan berpartisipasi dalam beberapa Pernyataan Minat. Namun, jika proyek pelamar terpilih, total Tingkat Keterlibatan (Level of Efforts/LoE) untuk tanggung jawab penelitian dan pengajaran tidak boleh melebihi 100%.
Is there a limit on the number of successful applications at each level of funding ie, AUD300,000 (Bertunas/Seeding); AUD400,000 (Bertumbuh/Growing); AUD500,000 (Berbuah/Flourishing), or is it the case that there will be only one successful	The number of successful applications will depend on the total available funding, which amounts to approximately AUD 4,000,000. This includes up to AUD2,000,000 from DFAT and up to IDR20,000,000,000 from Kemdiktisaintek, Please note the maximum budget allocation for each category	Apakah ada batas jumlah aplikasi yang berhasil untuk setiap tingkat pendanaan, yaitu AUD300.000 (Bertunas/Seeding); AUD400.000 (Bertumbuh/Growing); AUD500.000 (Berbuah/Flourishing), atau hanya akan ada satu pelamar yang berhasil untuk masing-masing kategori tersebut?	Jumlah aplikasi yang berhasil akan bergantung pada total dana yang tersedia, yaitu sekitar AUD 4.000.000. Jumlah ini mencakup hingga AUD 2.000.000 dari DFAT dan hingga IDR 20.000.000.000 dari Kemdiktisaintek. Harap dicatat alokasi anggaran maksimum untuk setiap kategori:



Question	Answer	Pertanyaan	Jawaban
applicant for each of these categories.	• Seeding: Up to AUD300,000 with a maximum allocation of AUD150,000 and IDR1,500,000,000 • Growing: Up to AUD400,000 with a maximum allocation of AUD200,000 and IDR2,000,000,00 • Flourishing: Up to AUD500,000 with a maximum allocation of AUD250,000 and IDR2,500,000,000		• Seeding (Bertunas): Hingga AUD 300.000, dengan alokasi maksimum AUD 150.000 dan IDR 1.500.000.000 • Growing (Bertumbuh): Hingga AUD 400.000, dengan alokasi maksimum AUD 200.000 dan IDR 2.000.000.000 • Flourishing (Berbuah): Hingga AUD 500.000, dengan alokasi maksimum AUD 250.000 dan IDR 2.500.000.000